

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan proyek konstruksi merupakan rangkaian dari suatu mekanisme pekerjaan yang rumit, berlapis-lapis dan saling membutuhkan ketergantungan satu sama lainnya. Seiring dengan pertumbuhan populasi dan urbanisasi yang pesat di berbagai daerah, kebutuhan akan gedung yang dapat memenuhi berbagai fungsi, mulai dari tempat tinggal, perkantoran, hingga fasilitas publik, semakin mendesak. Dalam pembangunan konstruksi Proyek, Gagasan biaya mutu waktu juga harus diperhitungkan. Biaya mutu waktu merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menjamin bahwa proyek gedung dapat diselesaikan tepat waktu tanpa mengorbankan kualitas. Ini mencakup biaya yang terkait dengan penjadwalan yang efisien, pelatihan tenaga kerja, serta investasi dalam alat dan teknologi yang dapat meningkatkan produktivitas.

Peranan penting yang mempengaruhi produktivitas adalah tenaga kerja. Produktivitas tenaga kerja yang baik sangat diperlukan dan harus dimaksimalkan untuk mendapatkan hasil yang baik dalam proyek konstruksi. Produktivitas juga sangat berpengaruh terhadap besarnya keuntungan dan kerugian suatu proyek. Dalam usaha menganalisa produktivitas tenaga kerja harus mempertimbangkan faktor-faktor yang mungkin dapat berpengaruh terhadap produktivitas.

Keterlambatan proyek merupakan salah satu masalah yang sering dihadapi dalam industri konstruksi. Keterlambatan proyek dapat menyebabkan kerugian finansial, penurunan kualitas proyek, dan kehilangan kepercayaan dari klien.

Berbagai faktor dapat menyebabkan keterlambatan proyek, seperti perubahan desain, keterlambatan pengiriman material, cuaca buruk, dan kurangnya sumber daya manusia. Oleh karena itu, ada dua jenis pendekatan yang sering digunakan untuk mengatasi keterlambatan Proyek, yaitu penambahan jam kerja dan penambahan tenaga kerja.

Pada Penelitian ini objek penelitian yang akan ditinjau adalah pembangunan Gedung Sentra Diklat Kejaksaan Tinggi Provinsi Jambi yang berada di Jl. HOS. Cokroaminoto No.4, Selamat, Telanaipura, Selamat, Kec. Telanaipura, Kota Jambi. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pihak konsultan dari CV. Lathisa selaku konsultan proyek diketahui bahwa proyek mengalami keterlambatan selama 15 hari yang disebabkan oleh diantaranya cuaca, beberapa tenaga kerja yang mengalami masalah kesehatan, dan keterlambatan alat serta material proyek. Item pekerjaan yang mengalami keterlambatan yaitu berupa item pekerjaan pemasangan dinding, pekerjaan plesteran, dan pekerjaan lantai.

Berdasarkan permasalahan pada proyek tersebut, salah satu strategi yang bisa dipertimbangkan adalah *crasing methode*. *Crashing Methode* adalah teknik dalam manajemen proyek yang digunakan untuk mempercepat penyelesaian proyek gedung, dengan cara mengurangi waktu dari kegiatan tertentu dengan penambahan biaya. Dalam konteks penambahan jam kerja atau penambahan tenaga kerja, *Crashing Methode* dapat memberikan gambaran bagaimana kedua pendekatan tersebut dapat diimplementasikan dengan biaya ekstra dan dampaknya terhadap produktivitas tenaga kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana analisa produktivitas penambahan jam kerja pada proyek pembangunan Gedung Diklat Kejaksaan Tinggi Provinsi Jambi?
2. Bagaimana analisa produktivitas penambahan tenaga kerja pada proyek pembangunan Gedung Diklat Kejaksaan Tinggi Provinsi Jambi?
3. Bagaimana perbandingan produktivitas antara jam kerja dan penambahan tenaga kerja pada proyek pembangunan Gedung Diklat Kejaksaan Tinggi Provinsi Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan dalam Penelitian untuk menjelaskan secara singkat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis produktivitas penambahan jam kerja pada proyek pembangunan Gedung Diklat Kejaksaan Tinggi Provinsi Jambi
2. Menganalisis produktivitas penambahan tenaga kerja pada proyek pembangunan Gedung Diklat Kejaksaan Tinggi Provinsi Jambi, dan
3. Menganalisis nilai perbandingan produktivitas antara jam kerja dan penambahan tenaga kerja pada proyek pembangunan Gedung Diklat Kejaksaan Tinggi Provinsi Jambi

1.4 Batasan masalah

Batasan masalah dari penulisan Penelitian ini agar tidak menyimpang dari tujuan awal adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada proyek pembangunan pembangunan Gedung Diklat Kejaksaan Tinggi Provinsi Jambi.
2. *Crashing Methode* pada penelitian ini yaitu penambahan jam kerja dan penambahan tenaga kerja pada proyek.
3. Analisis dilakukan hanya pada pekerjaan yang mengalami keterlambatan, yakni sebagai berikut :
 1. Pekerjaan pasangan dinding $\frac{1}{2}$ bata ad. 1:4 (lantai Atap)
 2. Plasteran Dinding ad. 1 : 4 (lantai atap)
 3. Pekerjaan pasangan granit lantai Uk. 60x60 cm (lantai Dua)
4. Penelitian ini hanya menganalisis produktivitas Tenaga Kerja dan tidak menghitung Biaya Proyek.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan Penelitian ini agar berguna bagi khalayak banyak adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Penulis :
 - a. Menambah pemahaman tentang komparasi penambahan jam kerja dengan penambahan tenaga kerja terhadap produktivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi
 - b. Sebagai referensi yang bermanfaat untuk menambah wawasan dibidang komparasi penambahan jam kerja dengan penambahan tenaga kerja terhadap produktivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi
2. Manfaat bagi mahasiswa :

- a. Untuk mengembangkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan di bidang manajemen konstruksi serta penerapan di lapangan.
- b. Bisa sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.
- c. Agar mahasiswa/i mengetahui alternatif yang tepat antara penambahan jam kerja atau tenaga kerja.
- d. Hasil dari Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi yang ingin melakukan Penelitian mengenai komparasi penambahan jam kerja dengan penambahan tenaga kerja terhadap produktivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi

3. Bagi kontraktor :

Bagi kontraktor penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui alternatif yang tepat antara penambahan jam kerja atau tenaga kerja.

4. Manfaat Bagi Pemerintah :

Dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis ini, diharapkan pemerintah dapat memberikan masukan dalam pengawasan untuk peningkatan salah satunya pembangunan bangunan konstruksi dimana merupakan sarana yang penting untuk mendukung laju perekonomian dalam kemajuan dan perkembangan pada suatu daerah, penulis memberikan masukan agar pemerintah merekomendasikan dalam pembangunan bangunan konstruksi.